

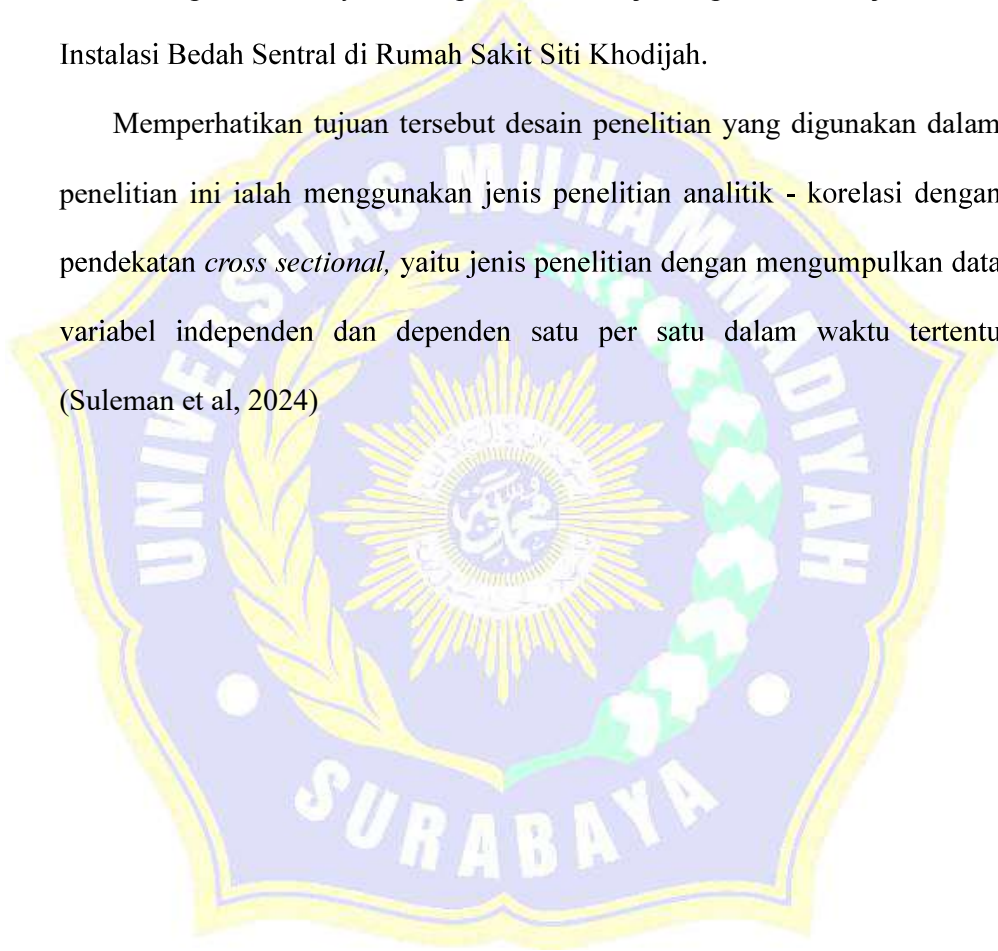
BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

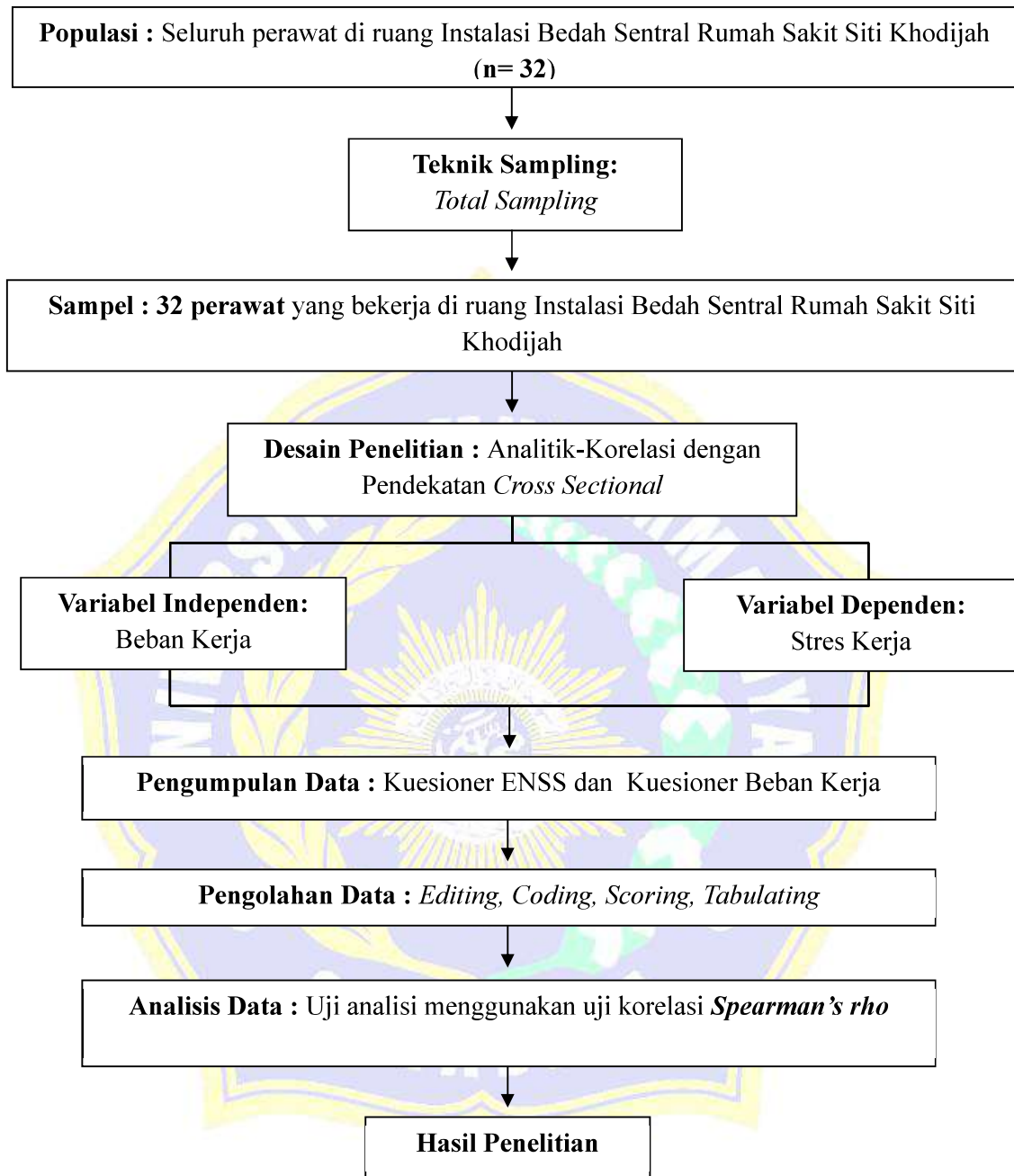
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hal yang penting dalam menentukan jenis uji statistik yang digunakan dalam penelitian, Pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat Instalasi Bedah Sentral di Rumah Sakit Siti Khodijah.

Memperhatikan tujuan tersebut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian analitik - korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian dengan mengumpulkan data variabel independen dan dependen satu per satu dalam waktu tertentu (Suleman et al, 2024)



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat Instalasi Bedah Sentral di Rumah Sakit Siti Khodijah

3.3 Populasi, Teknik Sampling, Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti dengan ciri ciri sama serta karakteristiknya ingin diketahui dan hasilnya akan menjadi acuan dari penelitian, Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu (Amin & Garancang, 2023). Pada penelitian ini, populasinya adalah perawat di ruang Instalasi Bedah Sentral RS Siti Khodijah Sepanjang.

3.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah untuk mengambil sampel yang mewakili dari populasi. Dengan sampel ini, peneliti dapat mengeneralisasi hasil-hasil terhadap sisa populasi yang sampelnya diambil (Suleman et al, 2024). Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh atau *total sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan kepada seluruh anggota populasi sebanyak 32 perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi sesuai kehendak peneliti berdasarkan kriteria dan tujuan (Amin & Garancang, 2023), jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 responden seluruh

perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siti Khodijah
Sepanjang.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Suleman et al (2024) variabel merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan obyek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. . Penelitian ini biasanya terdiri antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas yaitu suatu variabel resiko atau penyebab perubahan dari timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah Beban Kerja.
2. Variabel terikat merupakan suatu variabel akibat atau dampak dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Stres Kerja.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan sehingga dapat diamati (Suleman et al, 2024).

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Instrument	Skala ukur	Hasil ukur
Independen : Beban Kerja	Beban kerja adalah jumlah dan kompleksitas tugas yang harus diselesaikan oleh seorang individu atau kelompok dalam jangka waktu tertentu	– Aktivitas Pekerjaan – Kegiatan yang dilakukan – Penggunaan waktu kerja	Kuesioner Beban kerja dengan 13 item pertanyaan Nursalam (2017)	Ordinal	1. Ringan = 13-25 2. Sedang = 26-38 3. Berat = 39-52
Dependen : Stress kerja	Stres kerja adalah suatu kondisi di mana individu mengalami tekanan fisik atau mental yang berlebihan sebagai respons terhadap beban kerja yang melebihi kemampuan mereka untuk mengatasinya	– Kematian dan sekarat – Konflik dengan dokter – Persiapan emosional tidak adekuat – Masalah dengan rekan sejawat – Masalah dengan supervisor/atasan – Masalah dengan supervisor/atasan – Beban kerja – Pengobatan tidak adekuat – Pasien dan keluarga – Diskriminasi	Kuesioner terdiri dari 57 pernyataan yang mengadopsi dari kuesioner Harsono 2017 yaitu <i>Expanded Nursing Stress Scale</i> (ENSS)	Ordinal	1. Hasil Skor dan kategori Stres rendah : 0 – 50 2. Stres sedang : 51 – 114 3. Stres tinggi : 115 – 228

3.4.3 Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner.

Terdiri dari 2 kuisisioner yakni Kuisisioner ENSS dari Hasto Hartono (2024)

dan kuisisioner Beban Kerja dari Nursalam (2017).

1. Beban Kerja

Kuesioner beban kerja fisik menggunakan kuesioner oleh Nursalam (2017) sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 15 pernyataan yang sudah baku.

Pada kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan range 1 - 4, yaitu dengan rincian: 1 (tidak pernah); 2 (kadang-kadang); 3 (sering); 4 (selalu) Dengan interpretasi: hasil ringan (13-25); Sedang (26-38); Berat (39-52).

Kuisisioner terdiri dari 13 pertanyaan dengan rincian:

Tabel 3.1 Blue Print Kuesioner Beban Kerja

Variabel	Indikator	No Item
Beban Kerja	Aktivitas Pekerjaan	3,5,8,9,13
	Kegiatan yang Dilakukan	2,6,7,10
	Penggunaan Waktu Kerja	1,4,11,12

1) Uji Validitas

Alat ukur menggunakan kuisisioner yang sudah tervalidasi oleh Nursalam (2017). Adapun nilai $r < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai r , dimana perntanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ pada taraf signifikasi 5% sehingga pertanyaan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Buanawati, 2019).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas kuisisioner Nursalam (2017) memiliki reliabilitas kuisisioner digunakan rumus realibilitas *Alpha Cronboach* dengan

$\alpha > 0,06$ artinya kuesioner reliabel untuk mengukur beban kerja perawat

2. ENSS (*Expanded Nursing Stress Scale*)

Kuisisioner ENSS sudah teruji valid dan reliabel sebelumnya dalam bahasa inggris dan sudah di adaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Dr. Hasto Hartono pada (2024). Dengan skala likert 5 dengan 0 (tidak pernah mengalami), 1(tidak membuat stress); 2 (kadang-kadang membuat stress); 3 (sering membuat stress); 4 (sangat membuat stress). Dengan interpretasi: hasil stres rendah (0 – 50); stres sedang (51 – 114); stres tinggi (115 – 228).

Kuisisioner terdiri dari 57 pertanyaan dengan rincian:

Tabel 3.3 Blue Print Kuesioner ENSS (*Expanded Nursing Stress Scale*)

Variabel	Indikator	No Soal
Stres Kerja	Kematian dan sekarat	1, 9, 17, 27, 37, 47, 53
	Konflik dengan dokter	2, 10, 28, 38, 48
	Persiapan emosional tidak adekuat	3, 11, 19
	Masalah dengan rekan sejawat	4, 12, 20, 21, 22, 50
	Masalah dengan supervisor/ atasan	5, 30, 31, 40, 46, 49, 54
	Beban kerja	13, 23, 32, 41, 42, 45, 51, 55, 57
	Pengobatan tidak adekuat	6, 14, 18, 24, 29, 33, 36, 39, 43
	Pasien dan keluarga	7, 15, 25, 34, 35, 44, 52, 56
	Diskriminasi	8, 16, 26

1) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan penggunaan alat ukur untuk mengukur data sehingga didapatkan data yang objektif dan dapat

dipertanggungjawabkan. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* Kuisioner dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Kuisioner ENSS sudah teruji valid dan reliabel sebelumnya dalam bahasa inggris oleh French, et al., tahun 1995. Uji validitas dilakukan ulang untuk melihat apakah item kuisioner yang telah diterjemahkan ke bahasa indonesia dimengerti dan memiliki konten yang sama dengan bahasa aslinya. Hasil uji validitas ulang kuisioner ENSS dan *turnover intention* didapatkan hasil r hitung $> r$ tabel 0,1367 ($n = 144$) sehingga semua pertanyaan dalam kuisioner ENSS dan *turnover intention* valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama (Harsono et al., 2024). Kuisioner dikatakan reliabel jika hasil dari *cronbach's alpha* $\geq 0,6$. Kuisioner ENSS memiliki koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) sebesar 0,945 sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh item kuisioner valid dan reliabel.

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Meminta surat pengantar perijinan dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Universitas, dilanjutkan dengan mengurus perijinan ke Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah cab. Sepanjang.
3. Setelah mendapatkan ijin dari Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah cab. Sepanjang. untuk melakukan penelitian dan menentukan waktu penelitian di lakukan.
4. Pengambilan data dilakukan secara langsung dengan mengisi kuesioner menggunakan google form. Sebelum mengisi kuesioner responden yang setuju untuk dijadikan sampel di infokan jika ada pernyataan dari kuesioner yang kurang di mengerti bisa di tanyakan dan dipersilahkan untuk mengisi kuesioner.

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Pengisian kuesioner dengan google form. Untuk waktu penelitiannya setelah selesai penyusunan proposal hingga penyusunan akhir laporan penelitian

3.5.3 Analisis Data

1. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. *Skoring*

Dalam penelitian ini digunakan 2 kuisisioner dengan skala likert. Dalam masing-masing kuisisioner diajukan pertanyaan tentang bagaimana perasaan dan seberapa sering hal tersebut menjadi beban kerja dan stress perawat dalam melakukan pekerjaan. Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel beban kerja dengan jawaban:

1= tidak pernah

2=kadang-kadang

3= sering

4= selalu

b. Variabel stres kerja Jawaban:

0= tidak mengalami

1= tidak pernah membuat stres

2= kadang membuat stres

3= sering membuat stres

4= sangat membuat stres

3. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat menjadi data bilangan. Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden :

a. Usia

Kode 1 = 21 - 31 tahun

Kode 2 = 32 – 42 tahun

Kode 3 = 43 – 53 tahun

b. Jenis Kelamin

Kode 1 = Perempuan

Kode 2 = Laki – laki

c. Lama Bekerja

Kode 1 = 0 – 7 tahun

Kode 2 = 8 – 14 tahun

Kode 3 = 15 – 21 tahun

Kode 4 = > 22 tahun

d. Status Pernikahan

Kode 1 = Menikah

Kode 2 = Belum Menikah

e. Pendidikan

Kode 1 = D3 Keperawatan

Kode 2 = S1 Keperawatan

Kode 3 = D4 Anestesi

f. Kualifikasi Pekerjaan

Kode 1 = Perawat Instrumen

Kode 2 = Perawat Asisten Ahli Bedah

Kode 3 = RR (*Recovery Room*)

Kode 4 = Perawat Anestesi

Kuesioner Penelitian :

a. Variabel beban kerja

Kode 1= Ringan skor 13-25

Kode 2= Sedang Skor 26-38

Kode 3= Berat skor 39-52

b. Variabel stres kerja

Kode 1= Stres rendah dengan skor 0-50

Kode 2= Stres sedang dengan skor 51-114

Kode 3= Stres tinggi dengan skor 115-228

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden (Notoatmodjo., 2019)

5. Processing atau data entry

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukan dalam program SPSS versi 20 (Notoatmodjo., 2019)

6. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada kesalahan kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Persetujuan yang diberikan oleh individu untuk menjadi responden sebelum dilakukannya penelitian. pada penelitian ini Informed consent tertera diawal pada google form yang diberikan kepada responden untuk mengisi kuesioner

3.6.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan jaminan bahwa dalam pengumpulan data dan penyajian dari hasil penelitian tidak menggunakan nama responden dan diganti dengan menggunakan kode

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika, jaminan kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset

3.6.4 *Beneficence dan Non- Maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Prinsip etik *Beneficence* bertujuan untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat. Dimensi prinsip *Beneficence* diantaranya adalah bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan, serta perlindungan dari eksploitasi. Dalam penelitian ini, prinsip digunakan peneliti dengan cara menghindari pertanyaan – pertanyaan yang muncul perasaan tidak nyaman

serta menyinggung partisipan. Peneliti memberikan penjelasan bahwa hasil dari penelitian ini kedepannya akan memberikan manfaat baik untuk partisipan, serta orang lain yang memiliki masalah serupa. Dalam proses pengisian kuesioner, partisipan diberikan kebebasan untuk memilih jawaban yang sudah tertera sesuai dengan telah dialami dirinya.

3.6.5 *Justice* (Keadilan)

Prinsip etik *justice* yaitu prinsip yang menyatakan bahwa semua partisipan berhak mendapatkan perlakuan yang adil, dan hak untuk mendapatkan privasi. Hak partisipan untuk mendapatkan perlakuan yang adil menurut, salah satunya dengan cara pemilihan partisipan. Pemilihan partisipan harus berdasarkan pada kebutuhan sesuai kriteria penelitian dan bukan berdasarkan pada kelompok yang mudah didapatkan. Peneliti tidak memperlakukan individu yang menolak berpartisipasi dengan berprasangka buruk, termasuk partisipan yang mudur seara tiba-tiba. Peneliti harus menghargai kesepakatan yang telah dibuat bersama partisipan, sehingga dalam penerapan prinsip etik ini penelitian memilih partisipan berdasarkan kriteria yang telah dibuat.

Peneliti juga tidak boleh membedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin sehingga hasil yang didapatkan juga objektif, apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian (*Anonimity*) dan peneliti hanya memberikan kode pada data tersebut. Dan juga data Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Pada saat penelitian berlangsung peneliti

berusaha menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, sehingga pengukuran variabel beban kerja dan stres kerja dilakukan pada waktu yang sama dan tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara pasti, melainkan hanya menunjukkan adanya hubungan atau asosiasi antar variabel. Selain itu, karena jumlah populasi hanya 32 orang, sehingga peneliti menggunakan total sampling maka hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi ke populasi yang lebih luas. Pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner juga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas, karena jawaban yang diberikan responden bergantung pada persepsi masing-masing individu dan kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Di samping itu, penelitian ini belum mengontrol secara komprehensif faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi stres kerja, seperti faktor individu, organisasi, maupun lingkungan kerja, padahal stres kerja merupakan fenomena yang bersifat multifaktorial. Kondisi kerja di Instalasi Bedah Sentral yang dinamis, seperti adanya tindakan operasi cito dan fluktuasi jumlah tindakan operasi, juga tidak sepenuhnya dapat dikendalikan selama proses pengambilan data, sehingga berpotensi mempengaruhi variasi beban kerja dan tingkat stres

kerja responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

